

Studi Perbandingan Kemampuan Menggiring Bola Antara Pemain yang Bertungkai Panjang dengan Pemain yang Bertungkai Pendek pada Persidom Kabupaten Dompu

Sandi Achmad Pratama

Dosen Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi STKIP Yapis Dompu, Dompu, Indonesia

*Penulis Korespondensi: achmadsandi077@gmail.com

ABSTRAK

Permainan sepak bola merupakan cabang olahraga permainan yang dimainkan oleh dua regu, masing-masing regu terdiri dari 11 orang pemain. Yang ada kaitannya dengan penelitian ini, bahwa apakah ada perbedaan kemampuan menggiring bola dengan pemain yang bertungkai panjang dengan pemain yang bertungkai pendek dalam permainan sepak bola dengan melakukan tes kemampuan menggiring. Selanjutnya untuk mendapatkan data, penulis telah melakukan penelitian selama tiga hari yaitu dari tanggal 7,8 dan 9 november 2019 pada pemain persidom tahun 2019 sebanyak 20 orang pemain dengan menggunakan metode tes perbuatan yaitu mengadakan tes kemampuan menggiring. Setelah data terkumpul, maka data tersebut dianalisis untuk mengetahui apakah ada perbedaan kemampuan menggiring bola antara pemain yang bertungkai panjang dengan pemain yang bertungkai pendek pada permainan sepak bola dengan menggunakan “t-test” Nilai t- hitung 2,242, sedangkan nilai t-tabel pada taraf signifikan 5% sebesar 2,228 atau dengan kata lain “ada perbedaan kemampuan menggiring bola antara pemain yang bertungkai panjang dengan pemain yang bertungkai pendek dalam permainan sepak bola pada pemain persidom kabupaten dompu tahun 2019 Sehingga hipotesis alternatif (H_a) yang diajukan diterima serta menolak hipotesis nihil (H_o).

Kata Kunci: Menggiring bola, bertungkai panjang, bertungkai pendek

PENDAHULUAN

Di dalam permainan sepak bola yang menggunakan pola “*man to man*” atau satu lawan satu, menggiring bola adalah teknik yang penting dari perorangan. Menggiring bola termasuk menyelamatkan bola apabila tidak ada kemungkinan passing dengan segera. Dengan menggiring bola dengan baik, bola harus disentuh pada setiap langkah. Satu hal yang perlu diperhatikan dalam menggiring bola dari serangan lawan pandangan selalu pada bola dan lawan, kapan bertindak cepat dan kapan mengurangi kecepatan.

Dalam kemampuan menggiring bola, masih banyak orang yang memperlmasalahkan karena dalam kenyataannya banyak penggemar atau penonton yang mengamati bahwa pemain yang bertungkai pendek lebih dijagokan dalam kemampuan menggiring bola seperti halnya Lionel Messi walaupun berpostur tubuh pendek dan bertungkai pendek akan tetapi banyak orang yang menggemarnya karena kepiawaiannya dalam menggiring dan mengotak-atik bola. Berdasarkan pengamatan ini yang penulis peroleh dari suatu pertandingan sepak bola dalam hal ini pemain atau yang menonton pertandingan antara klub-klub sepak bola kagum menyaksikan rekan atau pemain yang bertungkai pendek yang memiliki kecepatan pada saat menggiring bola lebih bagus dari pada pemain yang bertungkai panjang. Dengan latar belakang inilah peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang Studi Perbandingan Kemampuan Menggiring Bola Antara Pemain Yang Bertungkai Panjang Dengan Pemain Yang Bertungkai Pendek Pada Permainan Sepak Bola Pada pemain persidom kabupaten dompu tahun 2019. Setiap usaha atau kegiatan yang dilakukan tentu mempunyai tujuan. Demikian halnya dengan penelitian ini tentu mempunyai tujuan, berdasarkan rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan kemampuan menggiring bola antara pemain yang bertungkai panjang dengan pemain yang bertungkai pendek pada permainan sepak bola pada pemain persidom kabupaten dompu tahun 2019

METODE PENELITIAN

Dalam pencapaian suatu tujuan, kita memerlukan adanya suatu metode tertentu. Dan di dalam penelitian faktor keharmonisan antara tujuan penelitian dan metode penelitian sangat penting, agar apa yang hendak diteliti dapat berhasil dengan baik. Menurut Surachmad bahwa metode merupakan suatu cara utama yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesa dengan menggunakan alat-alat tertentu. (Surachmad, Th: 1990). Ahli lain yang mengatakan yang dimaksud dengan metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Expost Facto merupakan penelitian yang diarahkan untuk menyelidiki hubungan sebab akibat berdasarkan pengamatan terhadap akibat yang terjadi dan mencari faktor yang menjadi penyebab melalui data yang dikumpulkan. Dalam penelitian ini pendekatan dasarnya adalah melalui dengan adanya perbedaan dua kelompok, kemudian menjadi faktor yang mungkin menjadi penyebab atau akibat dari perbedaan tersebut. Dalam hal ini ada unsur membandingkan antara dua atau lebih variable. Dengan mengacu pada pendapat (Suharsimi Arikunto, Th: 2006), yang memberikan gambaran bahwa apabila subjek yang diteliti kurang dari 100, maka lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Maka dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah pemain persidom kabupaten dompu tahun 2019 yang mengikuti kegiatan latihan rutin sepak bola yang berjumlah 20 orang pemain Menurut Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi serta dipandang sebagai wakil dari populasi. Selanjutnya dalam menentukan ukuran yang akan diambil dari populasi dipergunakan pendapat mengatakan : untuk sekedar acara-acara, maka apabila jumlah subyek kurang dari 100 orang sebaiknya diambil seluruhnya sehingga penelitian merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika subjek lebih dari 100 orang maka dapat diambil 10% sampai dengan 15% atau sampai dengan 25% atau lebih (Suharsimi Arikunto, 2006). Setelah penulis menentukan subyek dalam penelitian ini maka selanjutnya penulis menentukan metode yang akan digunakan dalam pengumpulan data. Metode dalam penelitian ini dianggap suatu cara kerja yang tepat dalam pengumpulan data dan sesuai dengan apa yang diharapkan. Sedangkan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah termasuk data primer. Adapun manfaat data dari primer adalah sebagai berikut Data primer yang langsung berhubungan dengan penelitian atau baru dikumpulkan untuk mencapai tujuan penelitian, Tidak ada resiko kadaluarsa (out ofdate), karena data baru dikumpulkan setelah proyek penelitian ini dikumpulkan, Semua pekerjaan mengumpulkan data dan statistik dipegang sendiri oleh peneliti dengan cara yang dikehendaki oleh peneliti, Peneliti mengetahui dari masing-masing kualitas metode yang dipakai karena peneliti yang mengatur sejak pemulaan, sedangkan metode yang digunakan ialah Metode documenter adalah teknik lain yang digunakan oleh peneliti dalam suatu penelitian untuk meneliti benda-benda tertulis peninggalan masa lampau. Jadi pencatatan documenter adalah salah satu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang berupa arsip-arsip pada suatu lembaga atau instansi tertentu, Metode tes perbuatan Dengan menganalisa hasil test dari seseorang atau sekelompok orang maka akan dapat memberikan langkah berikutnya. Peneliti akan mudah mengambil suatu kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh dari hasil test. Dalam hal ini peneliti menggunakan data yang diperlukan, sedangkan test perbuatan dalam penelitian ini digunakan untuk mencari data tentang keterangan menggiring bola antara pemain yang bertungkai panjang dengan pemain yang bertungkai pendek pada permainan sepak bola pemain persidom kabupaten dompu tahun 2019, pelaksanaan pengumpulan data dapat digunakan seefisien mungkin. Adapun langkah-langkah yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut: Menghubungi pelatih untuk memperoleh nama pemain yang akan digunakan sebagai sampel. Menyiapkan blanko pengisian data hasil kemampuan menggiring bola untuk masing-masing pemain yang menjadi pemain yang bertungkai panjang dengan yang bertungkai pendek, Menyiapkan alat-alat yang berhubungan dengan jenis data yang diperlukan. Dalam kaitannya dengan penelitian ini, maka alat-alat yang perlu dipersiapkan adalah : lapangan, bola, meteran, setop watch, pluit, tonggak dan kapur serta alat tulis. Sebelum test dilakukan, terlebih dahulu penulis akan menguraikan langkah-langkah pelaksanaan pengukuran tungkai dan test kemampuan menggiring bola. Adapun langkah-langkah tersebut sebagai berikut :Sebelum test dilakukan, terlebih dahulu penulis akan menguraikan langkah-langkah pelaksanaan pengukuran tungkai dan test kemampuan menggiring bola. Adapun langkah-langkah tersebut sebagai berikut :Pelaksanaan pengukuran panjang tungkai,Permulaan tubuh dalam keadaan berdiri tegak, Pandangan menghadap lurus kedepan Posisi

kedua kaki lurus dan dirapatkan Meteran ditarik dari pangkal paha sampai batas bawah permukaan telapak kaki. Test kemampuan menggiring bola

Pemain berdiri di belakang bola menghadap kearah yang harus ditempuh, setelah mengambil waktu memberi aba-aba “mulai” pemain segera menggiring bola melewati rintangan-rintangan yang dipasang, kecuali pada rintangan ke-3 dan ke-6 bola harus dilewati di sebelah rintangan yang berlawanan dengan lewatnya penggiring bola. Jadi jalannya gerakan adalah sebagai berikut : Pemain mulai menggiring bola melewati sebelah kiri rintangan ke-1 yang dipasang pada garis start, Membelok kekanan melewati sebelah kanan rintangan ke-2 Membelok ke kiri melewati sebelah kiri rintangan ke-3, akan tetapi bola dilewatkan di sebelah kanan rintangan tersebut. Kemudian pemain membelok kekanan menjemput bola dan menggiringnya melewati sebelah kiri rintangan ke-5, membelok kekanan melewati sebelah kanan rintangan ke-6 akan tetapi bola dilewatkan disebelah kiri rintangan tersebut. Selanjutnya pemain membelok ke kiri menjemput bola dan menggiring melewati rintangan ke-7. Membelok kekanan melewati sebelah kanan rintangan ke-8, membelok ke kiri melewati sebelah rintangan ke-9 dan membelok kekanan melewati rintangan ke-10 yang terletak pada garis finish. Setelah itu pemain menyerahkan bola kepada pengetes di garis start. Setelah semua data yang dibutuhkan terkumpul selama mengadakan penelitian perlu diolah dan dianalisis dengan penuh ketelitian, keuletan dan secara cermat sehingga akan mendapatkan suatu kesimpulan tentang obyek penelitian dengan baik. Metode yang diperlukan untuk mengolah data tersebut adalah metode analisa data. Pada penelitian ini, data yang sudah terkumpul akan diolah dengan metode statistik menggunakan rumus t-test. Rumus t-test digunakan eksperimen-eksperimen yang menggunakan sample-sample yang berkorelasi (Coralation sample). Sample yang berkorelasi adalah sample-sample yang sudah digunakan harus sama dengan salah satu variable (Mungkin dua variable atau lebih). (SutrisnoHadi,Th:2004).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Langkah awal yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menyiapkan persyaratan-persyaratan serta alat-alat yang dibutuhkan dalam penelitian. Adapun tahapan-tahapan dimaksud sebagai berikut: . Pelaksanaan Penelitian Menentukan subyek penelitian Pada bagian pendahuluan telah dijelaskan bahwa yang menjadi populasi penelitian adalah semua pemain persidom kabupaten dompu tahun 2019. Yang telah menguasai teknik menggiring bola, yang dikenal sebagai subyek penelitian .Sebelum tes dilakukan, terlebih dahulu penulis akan menguraikan langkah-langkah pelaksanaan pengukuran tungkai dan tes keterampilan menggiring bola. Adapun langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut Sebelum tes dilakukan, terlebih dahulu penulis akan menguraikan langkah-langkah pelaksanaan pengukuran tungkai dan tes keterampilan menggiring bola. Adapun langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut Pelaksanaan pengukuran panjang tungkai : Permulaan tubuh dalam keadaan berdiri tegak, Pandangan menghadap lurus kedepan, Kedua tangan lurus kebawah, Posisi kedua kaki lurus dan dirapatkan Meteran ditarik mulai pangkal paha sampai batas bawah permukaan bawah kaki. Selanjutnya menentukan/mengelompokkan pemain yang bertungkai panjang dengan pemain yang bertungkai pendek, penelitian perlu memandang untuk mencari Mean (rata – rata) dari panjang tungkai pemain tersebut di atas. Berdasarkan mean ini, pemain dikelompokkan menjadi 2 (dua) yaitu : Pemain yang bertungkai panjang adalah pemain yang melebihi di atas mean, sedangkan pemain yang bertungkai pendek adalah pemain yang mempunyai tungkai di bawah mean. Jadi mean dari panjang tungkai orang tersebut adalah 89,7 cm kemudian dihipunkan orang yang memiliki tungkai panjang yaitu: mulai dari orang yang memiliki ukuran tungkai 90 cm ke atas, sedangkan orang yang memiliki tungkai pendek yaitu di bawah 90 cm Sebelum peneliti menganbil prestasi kemampuan menggiring bola setiap pemain, terlebih dahulu penulis menentukan standar penelitian untuk skor kemampuan menggiring, standar penelitian ini disusun berdasarkan “tabel skala T tiap-tiap item test sepak bola”. Dari tabel T tersebut penulis menyusun standar penilaian untuk kemampuan menggiring bola, dimana penulis mengambil skor 9,1 detik sebagai skor patokan kecepatan menggiring bola karena skor tertinggi yang berhasil dicapai oleh pemain adalah 9,24 detik. Standar penilaian ini disusun berdasarkan “Tabel skala t tiap – tiap item test sepak bola”. Dimana penilaian ini digunakan sebagai patokan kerja penulis untuk mengadakan analisa data tentang pertandingan keterampilan menggiring bola antara pemain yang bertungkai panjang dengan pemain yang bertungkai pendek pada pemain

persidom kabupaten dompu tahun 2019 Setelah standar penilaian kemampuan menggiring bola tersebut disusun, barulah penulis dapat menentukan nilai masing – masing pemain. Adapun nilai masing – masing kemampuan menggiring bola pemain yang bertungkai panjang dengan pemain yang bertungkai pendek, Data yang diperoleh , kemudian akan dianalisis untuk mendapat nilai sehingga dapat memberikan indikator hasil penelitian ini. Untuk itu data-data tersebut kemudian dianalisa dengan menggunakan rumus t-test, yaitu dengan tujuan mendapatkan nilai kritis t, sehingga dapat membedakan keterampilan menggiring bola antara pemain yang bertungkai panjang dengan pemain bertungkai pendek pada pemain persidom kabupaten dompu tahun 2019 .Merumuskan Hipotesis Nihil (H_0) “Tidak ada perbedaan keterampilan menggiring bola antara pemain yang bertungkai panjang dengan pemain yang bertungkai pendek dalam permainan sepak bola pada pemain persidom kabupaten dompu tahun 2019. Setelah kita dapat nilai t-hitung dengan derajat kebebasan (df) $N-1 = (10-1) = 9$ dalam tarap signifikansi 5%, maka t-hitung menunjukkan angka 2,242 sedangkan t-tabel menunjukkan angka 2,228 , untuk menolak hipotesis nihil (H_0) atas dasar tarap signifikan 5% diperlukan nilai t-hitung sama atau lebih besar dari pada t-tabel. Bila kita bandingkan dengan t-hitung 2,242 dan t-tabel 2,228 dengan tarap signifikan 5%, maka t-hitung lebih besar dari t-tabel = (2,242 < 2,228) berarti signifikan. Dengan hasil analisa data berupa signifikan, maka atas dasar ini hipotesa nihil (H_0) ditolak dan hipotesa kerja (H_a) diterima Jadi kesimpulan analisa “ada perbedaan kemampuan menggiring bola antara pemain yang bertungkai panjang dengan pemain yang bertungkai pendek dalam permainan sepak bola pada pemain persidom kabupaten dompu tahun 2019. Berdasarkan test yang dilakukan antara pemain yang bertungkai panjang dengan pemain yang bertungkai pendek terhadap kemampuan menggiring bola dalam permainan sepak bola, dimana hasil yang kami dapatkan yaitu ada perbedaan kemampuan menggiring bola antara pemain yang bertungkai panjang dengan pemain yang bertungkai pendek karena hasil T test lebih besar dari T tabel. Maka hal ini membuktikan bahwa ada perbedaan kemampuan menggiring bola antara pemain yang bertungkai pendek lebih unggul dari pemain yang bertungkai panjang. Dari hasil analisa data menunjukkan bahwa ada perbedaan kemampuan menggiring bola antara pemain yang bertungkai panjang dengan pemain yang bertungkai pendek pada pemain persidom kabupaten dompu tahun 2019

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa data, maka disimpulkan bahwa : “ada perbedaan kemampuan menggiring bola antara pemain yang bertungkai panjang dengan pemain yang bertungkai pendek pada permainan sepak bola pada pemain persidom kabupaten dompu tahun 2019.

UCAPAN TERIMA KASIH

Allah SWT dengan segala rahmat serta karunia-Nya yang memberikan kekuatan bagi dalam menyelesaikan penelitian ini. Kepada istri tercinta yang selama ini telah membantu peneliti dalam bentuk perhatian, semangat, serta doa yang tidak henti-hentinya mengalir demi kelancaran

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, 2006. Prosedur Penelitian, PT. Rineka Cipta, Jakarta.
Bakir, R. Suyoto, Suryanto Sigit, 2006. Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, Karisma Publishing Group, Batam Center.
Batty, Eric C, 2007. Latihan Metode Baru Sepakbola Serangan, Pionir Jaya, Bandung.
Hadi, Sutrisno, 2004. Metodologi Research, Andi Offset, Yogyakarta.
Komunitas Dian Aksara, 2008. Sejarah Permainan Sepakbola, PT. Kiara Alifiani, Jakarta.
Netra.I.B, 1997. Statistik Ifensial, Usaha Nasional, Surabaya.
Subroto, Toto, 2007. Permainan Besar 1, Universitas Terbuka, Jakarta.
Sugiyono, 2008. Metode Penelitian, Al Fabet, Bandung